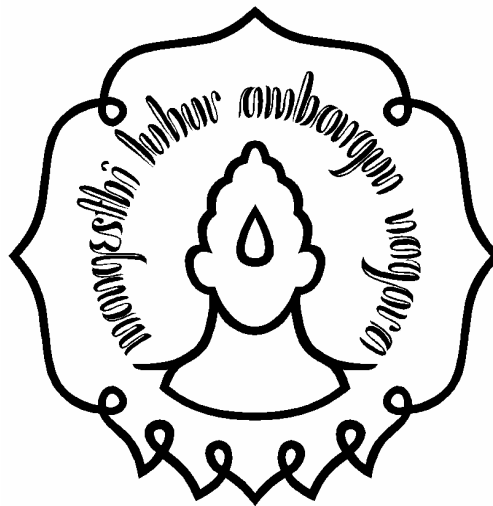


**Penggunaan Media Audio Visual (*slide show animation*) untuk
Meningkatkan Prestasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin di
SMKN 1 Magetan**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Ahli Madya Pada
Diploma III Bahasa China FSSR
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Oleh :

YELINA RACHMA P

NIM C9607043

**DIPLOMA BAHASA CHINA
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2010

**Disetujui untuk diuji,
Program Diploma III Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret**

Laporan Tugas Akhir :

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL (*SLIDE SHOW ANIMATION*) UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
MANDARIN DI SMKN 1 MAGETAN

Nama : Yelina Rachma Pranamawati
NIM : C 9607043

Pembimbing :

1. Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum
Pembimbing I

(.....)
NIP 195811011986012001

2. Pan Shaoping
Pembimbing II

(.....)
NIP -

Diterima dan Disahkan oleh Dewan Penguji
Diploma III Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Judul Laporan : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL (*SLIDE SHOW ANIMATION*) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN DI SMKN 1 MAGETAN.

Nama : Yelina Rachma Pranamawati

NIM : C9607043

Tanggal ujian : 2 Agustus 2010

Dewan Penguji

- | | |
|---|-----------------------------------|
| 1. M.Bagus Sekar Alam, SS, M.Si
Ketua | (.....)
NIP 197709042005011001 |
| 2. Drs Y.Suwanto, M.Hum
Sekretaris | (.....)
NIP 196110121987031002 |
| 3. Dra Endang Tri Winarni, M.Hum
Penguji utama | (.....)
NIP 195811011986012001 |
| 4. Pan Shaoping
Penguji kedua | (.....)
NIP - |

Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret
Dekan,

Drs. Sudarno, M.A.
NIP 195303141985061001

PERSEMBAHAN

Tugas akhirku ini aku persembahkan untuk:

Mama Papaku tercinta, Dheddy Iscahyanto

Teman-temanku Fakultas Hukum UNS angkatan 2005

Dan Teman-temanku tercinta di D3 Bahasa China,

Serta semua orang yang telah memberiku semangat sampai sekarang

MOTTO

Jangan mudah membuat janji ketika anda sedang bahagia. Jangan bertindak gegabah.

Dan jangan pernah meninggalkan cita-cita anda selangkah pun sebelum cita-cita tersebut tercapai hanya karena anda lelah.

(Penulis)

Di dunia ini tidak ada yang tidak bisa dipelajari.

(Penulis)

Barang siapa berjalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan baginya menuju Surga.

(HR. Bukhari Muslim)

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillahirobbil ‘alamin kepada Allah SWT atas nikmat iman, nikmat Islam dan nikmat kesempatan, sehingga penulis dapat melaksanakan tugas Praktik Kerja Lapangan serta dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar dan tepat sesuai waktu yang diharapkan. Penulisan Tugas Akhir ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa dukungan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Sudarno, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberi izin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Dra. Endang Tri Winarni, M. Hum selaku Pembimbing satu dan Ketua Program Studi DIII Bahasa China, yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan dorongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan baik.
3. Pan Shaoping selaku pembimbing dua yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan dorongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan baik.
4. Drs. Kaswan Darmadi, M.Hum, selaku Pembimbing Akademik, yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan dorongan kepada penulis.
5. Segenap dosen pengajar dan staf karyawan DIII Bahasa China Universitas Sebelas Maret Surakarta 非常感谢老师.
6. Drs. Budiyo, M.pd selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Magetan, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk magang di SMKN 1 Magetan.
7. Dian Rahmawati Wulandari S.pd dan Diane Unepetty S.S selaku guru pamong di SMKN 1 Magetan yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama kegiatan magang.
8. Segenap guru dan staf Tata Usaha SMKN 1 Magetan.

9. Sahabat-sahabatku Mbak Cahya, Fransiska, Damai, Rosi, Silvi, serta teman-temanku DIII SasChina '07 kelas Eksekutif dan Reguler yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, 谢谢 你们!
10. Siswa-siswi SMKN 1 Magetan, terima kasih atas partsipasinya, terus semangat untuk belajar bahasa Mandarin.
11. Keluarga besar kos Yustisia 2, Terima kasih atas doa dan dukungannya.
12. Semua pihak yang telah memberi dukungan dan membantu penulis selama proses PKL maupun penulisan Tugas akhir ini, 谢谢大家!

Selama proses pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan hingga proses penulisan Tugas Akhir ini, penulis menyadari akan banyaknya kekurangan dari diri sendiri. Penulis berharap semoga Laporan Tugas akhir ini bermanfaat bagi para pembaca dan bagi semua yang berkepentingan.

Surakarta, 2 Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
E. Teknik Pengumpulan Data	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pembelajaran	8
1. Pengertian Belajar	9
2. Pengertian Mengajar	10
B. Bahasa Mandarin	12
1. Pengertian Bahasa Mandarin.....	12
2. Pembelajaran Bahasa Mandarin	13
1. Pembelajaran Nada Suara.....	13
2. Pembelajaran Huruf Han.....	14
3. Pembelajaran Hanyu Pinyin.....	15
C. Media Pembelajaran	16

1. Pengertian Media Pembelajaran	16
2. Audio Visual Sebagai Media Pembelajaran	18
3. <i>Slide Show Animation</i>	20
 BAB III PEMBAHASAN	
A. Deskripsi SMKN 1 Magetan	21
B. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan	25
1. Observasi Kelas	25
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	26
3. Kegiatan Rutin yang Dilakukan Penulis di kelas.....	52
1. Kegiatan Membuka Pelajaran di Kelas.....	52
2. Kegiatan Menyampaikan Materi di Kelas.....	53
3. Kegiatan Menutup Pelajaran di Kelas.....	54
4. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	55
C. Evaluasi	63
D. Hambatan dan Penanganan	68
1. Hambatan Dalam Menggunakan Media Audio Visual	68
2. Cara Menghadapi Hambatan Dalam Penggunaan Media Audio Visual	68
 BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	70
A. Simpulan	70
B. Saran	71
 DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Langkah-langkah pembelajaran	30
Tabel 2 Langkah-langkah pembelajaran	34
Tabel 3 Langkah-langkah pembelajaran.....	39
Tabel 4 Langkah-langkah pembelajaran.....	43
Tabel 5 Langkah-langkah pembelajaran	47
Tabel 6 Langkah-langkah pembelajaran.....	51
Tabel 7 Pelaksanaan proses belajar mengajar.....	56
Tabel 8 Daftar penilaian kelas XI APK 2.....	64

ABSTRAK

Yelina Rachma Pranamawati. 2010. Penggunaan Media Audio Visual (Slide show animation) Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin di SMKN 1 Magetan, Program Diploma III Bahasa China, Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret.

Laporan ini dilatar belakangi kurangnya konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran Bahasa Mandarin sehingga berakibat pada menurunnya prestasi belajar siswa. Permasalahan yang dikaji dalam laporan ini adalah apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran bahasa mandarin dan hambatan apa saja yang ditemui selama penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Mandarin. Adapun tujuan laporan ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Mandarin siswa yang diajar dengan menggunakan media audio visual dan mengetahui hambatan yang dihadapi dalam penerapan media audio visual dan upaya penanganan masalah.

Dalam menyusun laporan tugas akhir ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dan studi dokumen.

Adapun hasil dari penelitian ini penggunaan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal itu dapat dibuktikan dengan semakin meningkatnya nilai rata-rata tes siswa yang diadakan pada setiap pertemuan. Dalam pelaksanaan praktik mengajar penulis menggunakan media audio visual dan dikombinasikan dengan metode pembelajaran, seperti metode ceramah, *drill*, dan metode *role play*. Hambatan dalam penerapan media audio visual ini antara lain tidak adanya layar untuk memproyeksikan materi dari LCD, sehingga hanya diproyeksikan melalui tembok, yang akibatnya kadang-kadang tulisan tidak terlalu jelas. Hal tersebut dapat diatasi dengan cara guru memberitahukan kepada siswa untuk tidak segan bertanya apabila ada tulisan yang kurang jelas. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual efektif diterapkan di SMKN 1 Magetan.

摘要

我在 SMKN 1 Magetan 实习，那里的汉语课由日文老师教课。他们不教汉字，所以学生都不会认读汉字。

这两个月教学期间，我用媒体教学法让他们认识汉字。虽然学校设备不全，但是学生反映也不错，因为他们都对汉字都很有兴趣

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dekade terakhir ini pertumbuhan ekonomi China telah melesat jauh dibanding negara-negara lainnya, saat ini china menempati urutan ketiga sebagai kekuatan ekonomi terbesar di dunia setelah Amerika Serikat dan Jepang. China bahkan diperkirakan akan menggantikan Amerika Serikat sebagai pelaku ekonomi terbesar dunia dalam sepuluh tahun mendatang. Seiring dengan segala kemajuan yang dicapai China, bahasa Mandarin yang menjadi bahasa nasionalnya terasa menjadi semakin penting sebagai alat komunikasi di kancah dunia internasional, karena saat ini tak ada satu negarapun yang tidak memandang pentingnya menjalin hubungan dengan China tak terkecuali Indonesia.

Bahasa nasional Republik Rakyat China (RRC) dan Taiwan ini juga banyak digunakan di Hongkong, Singapura dan negara-negara Asia tenggara. Bahasa Mandarin juga merupakan salah satu bahasa resmi di forum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan saat ini Bahasa Mandarin merupakan bahasa yang paling banyak digunakan di seluruh dunia. Seiring dengan pesatnya perkembangan perdagangan bebas dunia, terutama perdagangan dengan China bahasa Mandarin tentu menjadi syarat utama untuk masuk dan berkerjasama dengan negara China. Untuk memenuhi kebutuhan akan sumber daya manusia yang mampu dalam berbahasa Mandarin tentu juga tidak lepas dari pembelajaran bahasa Mandarin itu sendiri. Sejak beberapa tahun terakhir ini pembelajaran bahasa Mandarin sudah mulai diberikan kepada siswa-siswi sekolah mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas termasuk kejuruan, seperti contoh SMK 1 Magetan

yang telah mempersiapkan siswanya untuk menghadapi dunia kerja, Maka bahasa Mandarin diberikan sebagai keterampilan tambahan menuju lapangan pekerjaan.

Mata pelajaran bahasa Mandarin di SMK 1 Magetan masih tergolong baru, karena baru 2 tahun diajarkan. Maka dari itu dibutuhkan media pengajaran yang dapat meningkatkan minat dan prestasi siswa di dalam mata pelajaran bahasa Mandarin

Pada dasarnya banyak faktor yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, baik faktor dari dalam maupun dari luar, yaitu salah satunya dengan menggunakan media pengajaran yang sudah ada, sehingga media yang diterapkan dalam pengajaran hendaknya bisa menarik minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Sesuai juga dengan fungsinya media pembelajaran dapat memberi pengarahan kepada siswa pada saat belajar. Seperti diungkapkan Azhar arsyad dalam bukunya media pembelajaran bahwa media itu disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa, serta siswa dapat aktif dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, perlu dirancang dan dikembangkan dan dirancang lingkungan pengajaran yang interaktif yang dapat menjawab dan memenuhi kebutuhan belajar perorangan dengan menyiapkan kegiatan pengajaran dengan medianya yang efektif guna menjamin terjadinya pembelajaran.(Azhar arsyad, 2002:81)

Dengan meningkatnya motivasi belajar siswa maka diharapkan akan terjadi peningkatan prestasi. Seperti diungkapkan Saifuddin anwar dalam bukunya Tes prestasi bahwa di dalam dunia pendidikan, pentingnya pengukuran prestasi belajar sudah tidak dapat disangsikan lagi. Sebagaimana kita ketahui pendidikan formal merupakan suatu sistem yang kompleks yang penyelenggaraanya memerlukan waktu,dana,tenaga dan

kerjasama berbagai pihak. Berbagai faktor dan aspek terlibat dalam proses pendidikan secara keseluruhan. Tidak ada usaha pendidikan yang secara sendirinya berhasil mencapai tujuan yang digariskan tanpa adanya interaksi berbagai faktor pendukung dari luar dan di dalam sistem yang bersangkutan. (Saifuddin anwar, 1996:13)

Sistem pengajaran yang hanya menggunakan media papan tulis dan buku saja tentu akan membuat siswa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga akan dapat meningkatkan prestasi siswa pula. Oleh karena itu Penulis sebagai praktikan akan menerapkan media audio visual dalam pengajaran bahasa mandarin. Media audio visual yang akan penulis terapkan di sini adalah dengan menggunakan power point dalam bentuk slide presentasi dan ditambahkan dengan gambar gerak dan animasi yang menarik. Penerapan media audio visual dalam pengajaran bahasa mandarin di SMK 1 Magetan belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga materi yang diajarkan dirasa menjemukan oleh siswa. Maka penulis mengidentifikasi media audio visual akan lebih menarik motivasi siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Mandarin, sehingga diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil judul “PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL (*SLIDE SHOW ANIMATION*) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN DI SMKN 1 MAGETAN”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana media audio visual (*slide show animation*) dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Mandarin di SMKN 1 Magetan?
2. Apa sajakah hambatan yang dihadapi dalam penggunaan media audio visual(*slide show animation*) selama proses pembelajaran Bahasa Mandarin dan bagaimana solusi yang diharapkan untuk pemecahan masalah tersebut?

C. Tujuan

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Mandarin.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam penggunaan media audio visual (*slide show animation*) dan upaya penanganan masalah.

D. Manfaat

1. Secara Teoritis

Diharapkan penulisan tugas akhir ini memberikan kontribusi teoritis tentang pemanfaatan media audio visual (*slide show animation*) dalam pembelajaran Bahasa Mandarin di SMA.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa

Diharapkan penulisan tugas akhir ini mampu menumbuh kembangkan minat siswa untuk mempelajari Bahasa Mandarin melalui media audio visual sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

- b. Bagi Guru

Diharapkan penulisan tugas akhir ini dapat dijadikan alternatif dalam mengajar Bahasa Mandarin dengan menggunakan media audio visual.

c. Bagi sekolah

Diharapkan dalam penulisan tugas akhir ini sekolah dapat meningkatkan sarana dan prasarana dalam bentuk perlengkapan media audio visual. Seperti pengadaan *projector* dan komputer di tiap kelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memberikan gambaran konkret tentang tempat dan proses belajar mengajar yang dilakukan di SMKN 1 Magetan. Dari hasil pengamatan langsung yang dilakukan oleh penulis, dapat diidentifikasi bahwa banyak siswa yang kurang konsentrasi dalam menerima materi pelajaran. Hal tersebut disebabkan karena pengajaran bahasa mandarin dilakukan guru dengan menggunakan metode ceramah saja. Selain itu guru juga tidak menguasai tentang pelafalan dan nada suara dalam Bahasa Mandarin karena guru yang bersangkutan merupakan guru Bahasa Jepang.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab dengan informan yang berkaitan dengan tema penelitian. Adapun informan dalam penulisan ini adalah kepala sekolah, guru dan murid. Dari hasil wawancara

tersebut penulis banyak mendapatkan informasi yang dapat dijadikan bahan penulisan laporan tugas akhir ini.

3. Studi dokumen

Studi dokumen adalah teknik pengumpulan data melalui arsip-arsip atau dokumen yang tersimpan di sekolah. Adapun arsip yang digunakan yaitu arsip yang berkaitan dengan struktur organisasi sekolah, daftar presensi siswa dan profil sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pembelajaran (Proses belajar mengajar)

Belajar dan mengajar adalah dua proses yang mempunyai hubungan sangat erat dalam pembelajaran. Belajar mengajar merupakan interaksi antara peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuan. Ada banyak bentuk-bentuk perubahan yang terdapat dalam diri manusia yang ditentukan oleh kemampuan dan kemauan belajarnya sehingga peradaban manusia itupun tergantung bagaimana manusia itu belajar. Belajar juga memainkan peranan penting dalam mempertahankan sekelompok umat manusia di tengah persaingan yang semakin ketat dengan bangsa-bangsa lain yang terlebih dahulu maju karena belajar. Dalam proses belajar terdapat komponen pendukung yang dapat mendorong tercapainya tujuan utama dari proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku. Proses belajar dapat terjadi baik secara alamiah maupun direkayasa. Proses belajar secara alamiah biasanya terjadi pada kegiatan yang umumnya dilakukan oleh setiap orang dan kegiatan belajar ini tidak direncanakan. Sedangkan proses belajar yang direkayasa merupakan proses belajar yang memiliki sistematika yang jelas dan telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam proses ini metode yang digunakan disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam hal ini proses belajar yang direkayasa yang lebih memungkinkan tercapainya perubahan perilaku karena adanya rancangan yang berisi metode dan alat pendukung.

1. Pengertian Belajar

Dengan belajar setiap individu dapat merubah tingkah lakunya untuk mencapai tujuan yang diinginkan, karena belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai pengalaman individu itu sendiri. Menurut kamus besar bahasa indonesia, belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Perubahan yang terjadi setelah seseorang melakukan kegiatan belajar dapat berupa ketrampilan, sikap, pengertian maupun pengetahuan belajar. Menurut Thursan Hakim dalam bukunya yang berjudul belajar secara efektif, Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir dan lain-lain kemampuan. (Thursan hakim, 2005:1).

Sedangkan Menurut Skinner yang dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono dalam bukunya yang berjudul belajar dan pembelajaran, bahwa belajar merupakan hubungan antara stimulus dan respons yang tercipta melalui proses tingkah laku. (Skinner dikutip Dimiyanti dan Mudjiono, 1999:9).

Berbeda lagi dengan pendapat yang disampaikan oleh Hilgard dan Bower dalam bukunya *Theories of learning* yang dikutip oleh Ngalim Purwanto dalam bukunya yang berjudul psikologi pendidikan, belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang

disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam suatu situasi.(Hilgard dan Bower dikutip Ngalim Purwanto, 1996:84).

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan serta peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang di berbagai bidang yang terjadi akibat melakukan interaksi terus menerus dengan lingkungannya. Jika di dalam proses belajar tidak mendapatkan peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, dapat dikatakan bahwa orang tersebut mengalami kegagalan di dalam belajar.

2. Pengertian mengajar

Mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat. Berhasilnya pendidikan pada siswa Sangat bergantung pada pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan tugasnya. Zamroni dalam bukunya paradigma pendidikan masa depan mengatakan, guru adalah kreator proses belajar mengajar. Ia adalah orang yang akan mengembangkan suasana bebas bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik minatnya, mengekspresikan ide-ide dan kreatifitasnya dalam batas-batas norma-norma yang ditegakkan secara konsisten.(Zamroni, 2000:74). Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa orientasi pengajaran dalam konteks belajar mengajar diarahkan untuk pengembangan aktivitas siswa dalam belajar. Gambaran aktivitas itu tercermin dari adanya usaha yang dilakukan guru dalam kegiatan proses belajar mengajar yang memungkinkan siswa aktif belajar. Oleh karena itu mengajar tidak hanya sekedar menyampaikan informasi yang sudah jadi dengan menuntut jawaban verbal melainkan suatu upaya integratif ke arah pencapaian tujuan pendidikan.

Dalam konteks ini guru tidak hanya sebagai penyampai informasi tetapi juga bertindak sebagai *director and facilitator of learning*.

Mengajar berarti menyampaikan atau menularkan pengetahuan dan pandangan. Dalam hal itu baik murid maupun pengajar harus mengerti bahan yang dibicarakan. (Ad Rooijakkers, 1985:1).

Dengan kata lain dalam kegiatan mengajar itu harus terjadi suatu proses yaitu proses belajar. Pengajar harus mengusahakan agar proses belajar itu terjadi. Namun bilamana pengajar tidak mengerti sudah barang tentu ia pun tidak akan dapat mengusahakan terjadinya proses tersebut.

Hamalik mengemukakan, mengajar dapat diartikan sebagai :

- a. Menyampaikan pengetahuan kepada siswa.
- b. Mewariskan kebudayaan kepada generasi muda.
- c. Usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa.
- d. Memberikan bimbingan belajar kepada murid.
- e. Kegiatan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik.
- f. Suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari. (Oemar Hamalik, 2001:44-53).

Sedangkan Nasution mengemukakan kegiatan mengajar diartikan sebagai segenap aktivitas kompleks yang dilakukan guru dalam mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar. Dengan demikian proses dan keberhasilan belajar

siswa turut ditentukan oleh peran yang dibawakan guru selama interaksi proses belajar mengajar berlangsung. (Nasution, 1982:8)

B. Bahasa Mandarin

1. Pengertian Bahasa Mandarin

Mandarin secara harafiah berasal dari sebutan orang asing kepada pembesar-pembesar dinasti *ping* di zaman dulu. Dinasti *Ping* adalah dinasti yang didirikan oleh suku manchu, sehingga pembesar-pembesar kekaisaran biasanya disebut sebagai *mandaren* (满大人) yang berarti yang mulia *manchu*. Dari sini bahasa yang digunakan oleh para pejabat *manchu* waktu itu juga disebut sebagai bahasa *mandaren*. Penulisannya saat ini berevolusi menjadi mandarin.

2. Pembelajaran Bahasa Mandarin

a. Pembelajaran ^{shēngdìào} 声调 (Nada suara)

Bahasa Mandarin merupakan bahasa yang bertone atau bernada, dalam pelafalannya jumlah tone atau nada dasarnya ada 4. meliputi nada 1 (-) dibaca datar, nada 2 (/) dibaca naik, nada 3 (v) dibaca rendah lalu naik, nada 4 (\) dibaca turun dari tinggi ke bawah. Setiap kata diwakili oleh satu nada dan setiap nadanya dapat membedakan makna dari masing-masing kosakata khususnya yang memiliki kemiripan aksara. Dalam belajar bahasa mandarin ada empat komponen yang tercakup untuk dipelajari secara beriringan, yakni menulis, membaca, menyimak dan berbicara.

Keempat komponen tersebut merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang pembelajar. Kompetensi ini akan dapat dicapai melalui tema-tema yang sesuai dengan bahan ajar yang langsung berhubungan dengan kebutuhan siswa. Berikut komponen yang dikaji dalam bahasa mandarin:

- 1). Bahasa Mandarin menulis, meliputi menulis huruf, kata, ungkapan, kalimat sederhana dengan urutan guratan maupun ejaan yang tepat.
- 2). Bahasa mandarin membaca, membaca nyaring dan memahami makna dalam teks sederhana yang disampaikan secara tertulis.
- 3). Bahasa mandarin menyimak, mendengar dan memahami instruksi, informasi atau cerita secara sederhana yang disampaikan secara lisan.
- 4). Bahasa Mandarin berbicara, mengungkapkan kalimat sederhana secara lisan dari suatu tema dalam bentuk instruksi dan informasi.

b. Pembelajaran ^{hàn zì} 汉字(huruf han)

Hanzi adalah tulisan berbasis morfem, jumlah huruf totalnya sangatlah besar. Walaupun jumlah karakter mencapai puluhan ribu, tetapi huruf mandarin hanya menggunakan enam tarikan dasar dan sekitar 25 variasi dari goresan dasar. *Hanzi* merupakan salah satu huruf paling tua di dunia, juga huruf dengan pengguna paling banyak di dunia. Huruf di dalam *Hanzi* ada banyak, totalnya kira-kira 60000, di antaranya yang sering dipakai kira-kira 6000. *Hanzi* terdiri dari dua karakter, yakni *Han*

dan *zi*. Han berarti orang *Han*, sedangkan *zi* berarti huruf. *Hanzi* berasal dari catatan berupa gambar. Sejak zaman dahulu hingga sekarang, bentuk *Hanzi* mengalami perubahan yang besar, yaitu dari *Jiaguwen*, [*Jinwen*](#), [*Xiaozhuan*](#), [*Lishu*](#), [*Kaishu*](#). *Hanzi* yang dipakai sekarang ini adalah bentuk *Kaishu*. Di dalam sejarah, *Hanzi* pernah dipinjam pakai oleh Korea, Jepang, Vietnam, sehingga mempromosikan hubungan antar negara. Saat ini, rakyat Tiongkok dengan berbagai cara telah memecahkan cara bagaimana memasukkan *Hanzi* ke dalam komputer untuk kebutuhan olah informasi. Sejarah membuktikan, *Hanzi* memiliki vitalitas yang kuat.

c. Pembelajaran Hanyu Pinyin (^{hànyǔ pīnyīn}汉语拼音)

Karena huruf Mandarin tidak dapat dilafalkan seperti bahasa indonesia maka dibuatlah huruf fonetik (tanda baca). ^{hànyǔ}*Hanyu pinyin* (汉语拼音) adalah huruf fonetik yang digunakan di china dan merupakan standar internasional serta menggunakan abjad latin (A-Z) untuk menyatakan bunyi suatu huruf. Ejaan ini mulai diperkenalkan pada tahun 1958 dan resmi digunakan sejak tahun 1979 menggantikan ejaan lama *Wade Giles* yang berlaku sejak abad ke-19. Ada beberapa hal penting dalam pinyin yaitu huruf fonetik (inisial dan final), nada dan penyesuaian nada, serta beberapa ketentuan dalam menulis huruf fonetik.

C. Media Pembelajaran

1. Pengertian media pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran yang meliputi:

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- c. Seluk beluk proses belajar.
- d. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan.
- e. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran.
- f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan.
- g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
- h. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran.
- i. Usaha inovasi dalam media pendidikan.(azhar arsyad,2002:2)

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harafiah berarti “tengah” “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. (Azhar Arsyad,2002:3).

Dalam proses pembelajaran, media dapat diartikan sebagai berikut:

Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. (Schramm,1977, www.google.com).

Sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide dan sebagainya. (Briggs,1977,www.google.com)

Heinich dan kawan-kawan (1982) mengemukakan istilah medium, sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. (Heinich dan kawan-kawan dalam Azhar Arsyad, 2002:4).

Sejalan dengan batasan ini Hamidjojo memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai pada penerima yang dituju. (Hamidjojo dalam Azhar Arsyad, 2002:4).

2. Audio Visual sebagai media pembelajaran

Media audio visual adalah media yang dapat didengar dan dilihat sehingga dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit daripada yang disampaikan secara lisan atau ditulis.

Media audio visual terdiri dari:

a. Media video

Merupakan salah satu jenis media audio visual, selain film. Yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran, biasa dikemas dalam bentuk VCD.

b. Media komputer

Mempunyai kelebihan yang dimiliki oleh media lain. Selain mampu menampilkan teks, gerak, suara dan gambar, komputer juga dapat digunakan secara interaktif, bukan hanya searah. Bahkan komputer yang disambung dengan internet dapat memberikan keleluasaan belajar menembus ruang dan waktu serta menyediakan sumber belajar yang hampir tanpa batas.

Sebagai alat bantu (media pembelajaran) dalam pendidikan dan pengajaran, media audio visual mempunyai sifat sebagai berikut:

- a. Kemampuan meningkatkan pengertian.
- b. Kemampuan untuk meningkatkan transfer (pengalihan) belajar.
- c. Kemampuan untuk memberikan penguatan (*reinforcement*) atau pengetahuan hasil yang dicapai.

- d. Kemampuan untuk meningkatkan retensi (ingatan). (disarikan dari Djamarah S.B: www.google.com).

Media audio visual mempunyai beberapa kelebihan antara lain:

- a. Gambar yang diproyeksikan secara jelas akan menarik perhatian.
- b. Isi dapat dilihat berulang-ulang serta dapat diputar kembali, sesuai bagian yang diinginkan.
- c. Pemakaian tidak terikat oleh waktu.
- d. Sangat praktis dan menyenangkan.
- e. Relatif tidak mahal karena dapat dipakai berulang kali.
- f. Pertunjukan isi dapat dipercepat atau diperlambat.

Dengan media audiovisual ini, seorang guru dapat dengan mudah untuk menjelaskan materi yang disampaikan, mendapatkan tanggapan, sehingga materi dapat jelas dan dimengerti oleh peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

3. *Slide show animation*

Dalam proses pembelajaran, animasi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dengan mengaplikasikannya dengan program komputer *Microsoft Power Point*, yang kemudian dapat ditampilkan melalui slide presentasi dengan alat bantu *LCD Proyektor*.

Microsoft power point adalah suatu software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional dan juga mudah. *Microsoft power point* akan membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan

jelas tujuannya jika dipresentasikan karena *microsoft power point* akan membantu dalam pembuatan *slide, outline* presentasi, presentasi elektronika, menampilkan slide yang dinamis, termasuk animasi atau clip art yang menarik, yang semuanya itu mudah ditampilkan di layar monitor.(sumber: www.google.com).

Jadi dengan menampilkan melalui *microsoft power point* kita dapat dengan mudah menambahkan gambar gerak dan gambar-gambar lain yang dapat mendukung materi pembelajaran, sehingga dapat lebih menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Deskripsi SMKN 1 Magetan

SMKN 1 Magetan didirikan tanggal 5 Juni 1989 dengan No. SK pendirian 0342/U/1989. SMKN 1 Magetan beralamat di Jalan Kartini 6, Kelurahan Magetan RT 04 RW 04, Magetan, Jawa Timur 63314. SMKN 1 Magetan mempunyai luas areal 7.898 M2 dengan luas areal bangunan 4.403,5 M2. Sekarang SMKN 1 Magetan dipimpin oleh Drs Budiyo, Mpd yang bertanggung jawab mengenai segala sesuatu dengan sekolah. SMKN 1 Magetan mempunyai beberapa program keahlian yaitu Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Penjualan/Pemasaran, Usaha Jasa Pariwisata, Akomodasi Perhotelan, Multimedia.

SMKN 1 Magetan mempunyai visi, misi, dan kebijakan mutu sebagai berikut.

Visi:

Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan yang menghasilkan sumber daya manusia yang profesional yang mampu berkompetisi di tingkat nasional dan internasional.

Misi:

Melaksanakan pembelajaran yang berwawasan keunggulan untuk menghasilkan tamatan yang bertaqwa, mempunyai unjuk kerja dan kemampuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kehidupan.

Kebijakan Mutu:

Untuk mewujudkan SMKN 1 Magetan sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan berstandar nasional, kami seluruh pimpinan guru dan karyawan berikrar :

1. Menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 agar semua kegiatan berorientasi pada mutu.
2. Memberikan pelayanan prima pada semua kegiatan dalam mewujudkan kepuasan pelanggan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, sekolah menyiapkan sarana prasarana yang dikoordinasikan oleh Waka Sarpras. Dengan sarana prasarana yang memadai berupa ruang belajar, laboratorium dan laboratorium program keahlian diharapkan siswa mampu menguasai kompetensi di program keahliannya. Lingkungan sekolah juga diupayakan bersih, rapi, rindang dan sejuk sehingga membuat siswa nyaman mengikuti pembelajaran dan berada di sekolah. Di area sekolah pun disediakan *free hotspot* area sehingga para siswa bebas mengakses internet. SMKN 1 Magetan juga mempunyai stasiun radio dan televisi pendidikan yaitu k@nesia FM dan k@nesia TV. Untuk menyiapkan anak agar mandiri dan berjiwa wirausaha di SMKN 1 Magetan ada *Business centre*.

Setelah siswa lulus/tamat, bursa kerja khusus (BKK) SMKN 1 Magetan siap menyalurkan alumnus untuk mendapatkan pekerjaan atau memperoleh informasi tentang lowongan kerja.

Untuk memastikan bahwa pelanggan mendapatkan layanan yang memuaskan, sekolah menyiapkan kotak saran untuk menyampaikan keluhan dan kuisisioner kepuasan pelanggan yang disiapkan waka humas.

Adapun jumlah guru yang ada di SMKN 1 Magetan terdiri dari:

- a. Pelajaran normatif(pdd agama, bhs indonesia, pdd kewarganegaraan dan sejarah, pdd jasmani dan olahraga, seni dan budaya, BP/BK, muatan lokal) sebanyak 24 guru.
- b. Pelajaran adaptif (matematika, bhs inggris, KKPI, IPA, IPS, kewirausahaan, ekonomi, Kimia, fisika) sebanyak 23 guru.
- c. Pelajaran Produktif (adm perkantoran, akuntansi, penjualan, Usaha jasa pariwisata, Akomodasi Perhotelan, Multimedia) sebanyak 27 guru.

Sedangkan tenaga karyawan ada 16 orang terdiri dari Tenaga administrasi, Tenaga teknis keuangan, tenaga teknis sarana prasarana.

Kondisi fisik yang terdapat di SMKN 1 Magetan adalah sebagai berikut:

1. Ruang Administrasi
 - a. Ruang kepala sekolah
 - b. Ruang Guru
 - c. Ruang Pelayanan Administrasi
 - d. Ruang Wakasek
 - e. Ruang Sekretariat komite/WWM
 - f. Ruang program keahlian
2. Ruang kegiatan belajar
 - a. Ruang kelas
 - b. Ruang praktek/bengkel/workshop
 - c. Ruang lab. mengetik
 - d. Ruang lab. bahasa

- e. Ruang praktek komputer
- f. Ruang prakerin/PSG/WMM

3. Ruang Penunjang Pendidikan

- a. Ruang perpustakaan
- b. Ruang unit produksi
- c. Ruang Pramuka, Koperasi, UKS. dll
- d. Ruang ibadah
- e. Ruang media/TV edukasi
- f. Ruang radio
- g. Ruang bank mini
- h. Ruang *bussines centre*

4. Ruang penunjang lainnya

- a. Ruang bersama (aula)
- b. Ruang kantin sekolah
- c. Ruang toilet
- d. Ruang gedung

B. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

1. Observasi Kelas

Sebelum melakukan praktik kerja lapangan di SMK 1 Magetan. Penulis pada tanggal 21 April telah melakukan observasi terhadap cara pengajaran guru bahasa Mandarin di kelas XI APK 2 SMK 1 Magetan. Kelas XI APK 2 semua muridnya terdiri dari siswa perempuan sehingga suasana kelas lumayan kondusif

dan nyaman karena kelas XI APK 2 terletak di belakang sehingga terhindar dari suara-suara bising jalan raya. Siswa XI APK 2 juga cukup aktif dalam mengikuti pelajaran bahasa Mandarin, hal itu tampak dari banyak nya siswa yang bertanya mengenai materi pelajaran bahasa Mandarin kepada guru praktikan.

Mengenai Pengelolaan kelas guru praktikan juga tidak terlalu kesulitan dalam mengendalikan kelas. Sebagian dari mereka juga ada yang tidak mengikuti pelajaran dengan baik, karena mereka beranggapan bahasa Mandarin adalah bahasa yang sulit untuk dipelajari. Maka dari hal inilah penulis berusaha untuk meningkatkan keinginan siswa dalam belajar bahasa Mandarin. Sebelumnya penulis memberi wawasan tentang pengetahuan bahasa Mandarin dan pentingnya mempelajari bahasa Mandarin sekarang ini. Penulis juga berusaha untuk menerapkan dan mengkombinasikan metode pengajaran yang sesuai dengan media pembelajaran yang dipakai, dan diharapkan dapat meningkatkan kemauan belajar siswa sehingga berdampak pada kemampuan dan prestasi belajar siswa.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu dari perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dalam setiap kali pertemuan. Dalam RPP mencakup keseluruhan unsur dalam proses belajar mengajar meliputi, Standar kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator, Tujuan pembelajaran, Materi/bahan ajar, Metode yang dipakai, Media pembelajaran, Sumber bahan dan lain sebagainya. Setiap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mencakup 4 keahlian, yaitu bahasa Mandarin berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis.

Kombinasi metode dan media yang digunakan serta kemampuan berkomunikasi yang baik diharapkan dapat menjadi kunci utama keberhasilan mengajar bahasa Mandarin.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMKN 1 Magetan
Mata pelajaran : Bahasa Mandarin
Kelas : XI APK 2
Hari/ Tanggal : 28 April 2010
Alokasi waktu : 2X45 menit
Pertemuan ke : 1

A. Standar Kompetensi

Menggunakan Bahasa Mandarin baik lisan maupun tulis tentang kehidupan sehari-hari dalam berbagai tema.

B. Kompetensi dasar

Menyimak :

1. Mengidentifikasi fonetik dari *pinyin* yang di ungkapkan (kata,frase, kalimat) dari wacana lisan.
2. Membedakan setiap fonetik dari *pinyin* yang mempunyai kemiripan aksara maupun bunyi.

Berbicara:

1. Melakukan dialog sederhana dengan lancar.
2. Mengungkapkan kalimat sederhana dalam bahasa Mandarin sesuai dengan tema.

Membaca :

1. Membaca nyaring *hanyu pinyin* dalam wacana tulis sederhana dengan tepat.
2. Memperoleh informasi umum dan rinci dari wacana sederhana secara tepat.

Menulis:

1. Menulis ejaan *hanyu pinyin* secara tepat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membedakan 6 vokal tunggal dan 21 konsonan secara benar.
2. Siswa dapat membedakan *hanyu pinyin* yang memiliki kemiripan bunyi.
3. Siswa mampu membedakan nada suara dan pergantian nada suara.

D. Materi pembelajaran

1. 6 vokal tunggal dan 21 konsonan.

2. 4 nada suara.
3. Pergantian nada.

E. Metode pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode *drill*

F. Langkah-langkah pembelajaran

Tabel 1

No	Kegiatan Belajar	Waktu
1	Kegiatan awal	
	a. Guru menyampaikan salam pembuka.	5'
	b. Absensi	5'
2	Kegiatan inti	
	a. Mendengarkan penjelasan mengenai 6 vokal tunggal dan 21 konsonan.	10'
	b. Mendengarkan mengenai 4 nada suara dalam bahasa mandarin beserta pergantian nadanya.	20'
	c. Bersama-sama mengucapkan contoh kalimat yang diberikan oleh guru.	5'
	d. Berlatih untuk mengidentifikasi fonetik yang diucapkan oleh guru.	15'
	e. Berlatih untuk mengidentifikasi nada suara.	10'

3	kegiatan akhir	
	a. Guru menanyakan kesulitan yang dirasakan siswa selama proses belajar mengajar.	5'
	b. Guru memberikan soal-soal post test	10'
	c. Guru menyampaikan salam penutup.	5'

G. Sumber Belajar

1. Buku modul bahasa Mandarin SMKN 1 Magetan.

H. Media pembelajaran

1. *Hand out*

I. Penilaian

1. Siswa mampu mengidentifikasi 20 nada suara dan fonetik yang diucapkan oleh guru.

Magetan, 15 Juni 2010

	Menyetujui,
Guru Pengampu	Dosen Pembimbing
Yelina Rachma P	Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum.
NIM. C9607043	NIP. 195811 011986 01200

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMKN 1 Magetan

Mata pelajaran : Bahasa Mandarin

Kelas : XI APK 2

Hari/ Tanggal : 5 Mei 2010

Alokasi waktu : 2X45 menit

Pertemuan ke : 2

A. Standar Kompetensi

Menggunakan Bahasa Mandarin baik lisan maupun tulis tentang kehidupan sehari-hari dalam berbagai tema.

B. Kompetensi dasar

Menyimak :

- a. Mengidentifikasi fonetik dari *pinyin* yang di ungkapkan (kata,frase, kalimat) dari wacana lisan.
- b. Membedakan setiap fonetik dari *pinyin* yang mempunyai kemiripan aksara maupun bunyi.

Berbicara:

1. Melakukan dialog sederhana dengan lancar.

2. Mengungkapkan kalimat sederhana dalam bahasa Mandarin sesuai dengan tema.

Membaca :

1. Membaca nyaring *hanyu pinyin* dalam wacana tulis sederhana dengan tepat.
2. Memperoleh informasi umum dan rinci dari wacana sederhana secara tepat.

Menulis:

1. Menulis ejaan *hanyu pinyin* secara tepat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan kosakata-kosakata yang berhubungan dengan isi dalam kelas.
2. Siswa mampu membuat kalimat berita, kalimat tanya dan kalimat menyangkal.
3. Siswa mampu membuat kalimat dengan menggunakan zai (在) secara benar.

D. Materi pembelajaran

1. Kosakata mengenai isi dalam kelas.
2. Penggunaan zai dalam suatu kalimat

E. Metode pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode *drill*
3. Metode *role playing*

F. Langkah-langkah pembelajaran

Tabel 2

No	Kegiatan belajar	Waktu
1	Kegiatan awal	
	a. Guru menyampaikan salam pembuka.	5'
	b. Absensi.	5'
	c. Pre test	10'
2	Kegiatan inti	
	a. Guru memberikan contoh pengucapan kosakata mengenai isi kelas kemudian siswa menirukan.	10'
	b. Membuat kalimat berita, kalimat tanya dan kalimat menyangkal sesuai gambar yang ada.	20'
	c. Menjelaskan mengenai penggunaan <i>zai</i> dalam suatu kalimat.	20'
	d. Siswa maju kedepan kelas secara berpasangan untuk membaca dialog.	5'
	kegiatan akhir	
3	a. Guru menanyakan kesulitan yang dirasakan siswa selama proses belajar mengajar.	10'
	b. Guru menyampaikan salam penutup.	5'

G. Sumber Belajar

1. Buku modul bahasa Mandarin SMKN 1 Magetan.

H. Media pembelajaran

1. *Hand out.*

I. Penilaian

1. Siswa mampu mengerjakan pre tes yang diberikan oleh guru secara benar.

Magetan, 15 Juni 2010

Guru Pengampu

Yelina Rachma P

NIM. C9607043

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum.

NIP. 195811 011986 01200

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMKN 1 Magetan

Mata pelajaran : Bahasa Mandarin

Kelas : XI APK 2

Hari/ Tanggal : 12 Mei 2010

Alokasi waktu : 2X45 menit

Pertemuan ke : 3

A. Standar Kompetensi

Menggunakan Bahasa Mandarin baik lisan maupun tulis tentang kehidupan sehari-hari dalam berbagai tema.

B. Kompetensi dasar

Menyimak :

1. Mengidentifikasi fonetik dari *pinyin* yang di ungkapkan (kata,frase, kalimat) dari wacana lisan.
2. Membedakan setiap fonetik dari *pinyin* yang mempunyai kemiripan aksara maupun bunyi.

Berbicara:

1. Melakukan dialog sederhana dengan lancar.
2. Mengungkapkan kalimat sederhana dalam bahasa Mandarin sesuai dengan tema.

Membaca :

1. Membaca nyaring *hanyu pinyin* dalam wacana tulis sederhana dengan tepat.
2. Memperoleh informasi umum dan rinci dari wacana sederhana secara tepat.

Menulis:

1. Menulis ejaan *hanyu pinyin* secara tepat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menulis dan menyebutkan angka mulai dari puluhan sampai dengan jutaan.
2. Siswa mampu menyebutkan nama hari,tanggal,dan tahun dalam bahasa mandarin.
3. Siswa mampu menulis dan mengucapkan bilangan operasi matematika secara benar.

D. Materi pembelajaran

1. Angka
2. Operasi matematika.

E. Metode pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode *drill*
3. Metode *role playing*

F. Langkah-langkah pembelajaran

Tabel 3

No	Kegiatan Belajar	Waktu
1	Kegiatan awal	
	a. Guru menyampaikan salam pembuka.	5'
	b. Absensi.	5'
	c. Pre test	10'
2	Kegiatan inti	
	a. Guru memberikan contoh pengucapan kosakata mengenai angka kemudian siswa menirukan.	10'
	b. Membaca kosakata mengenai keterangan waktu untuk minggu, bulan, hari dan tahun.	15'
	c. Siswa maju kedepan kelas secara berpasangan untuk membaca dialog.	10'
	d. Mengerjakan latihan mengenai angka dan operasi matematika.	15'

3	kegiatan akhir a. Guru menanyakan kesulitan yang dirasakan siswa selama proses belajar mengajar. b. Guru memutarkan CD percakapan bahasa mandarin. c. Guru menyampaikan salam penutup.	 5' 10' 5'
---	---	---

G. Sumber Belajar

1. Buku modul bahasa Mandarin SMKN 1 Magetan.

H. Media pembelajaran

1. Media audio visual.

I. Penilaian

1. Siswa mampu mengerjakan soal pre tes yang diberikan guru secara benar.

Magetan, 15 Juni 2010

	Menyetujui,
Guru Pengampu	Dosen Pembimbing

Yelina Rachma P

Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum.

NIM. C9607043

NIP. 195811 011986 01200

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMKN 1 Magetan
Mata pelajaran : Bahasa Mandarin
Kelas : XI APK 2
Hari/ Tanggal : 19 Juni 2010
Alokasi waktu : 2X45 menit
Pertemuan ke : 4

A. Standar Kompetensi

Menggunakan Bahasa Mandarin baik lisan maupun tulis tentang kehidupan sehari-hari dalam berbagai tema.

B. Kompetensi dasar

Menyimak :

1. Mengidentifikasi fonetik dari *pinyin* yang di ungkapkan (kata,frase, kalimat) dari wacana lisan.
2. Membedakan setiap fonetik dari *pinyin* yang mempunyai kemiripan aksara maupun bunyi.

Berbicara:

1. Melakukan dialog sederhana dengan lancar.
2. Mengungkapkan kalimat sederhana dalam bahasa Mandarin sesuai dengan tema.

Membaca :

1. Membaca nyaring *hanyu pinyin* dalam wacana tulis sederhana dengan tepat.
2. Memperoleh informasi umum dan rinci dari wacana sederhana secara tepat.

Menulis:

1. Menulis ejaan hanyu pinyin secara tepat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membuat kalimat berdasarkan ketentuan tata bahasa Mandarin yang benar.
2. Siswa mengetahui macam-macam kata kerja.
3. Siswa mampu mengidentifikasi susunan kalimat dalam bahasa Mandarin yang salah.

D. Materi pembelajaran

1. Susunan kalimat bahasa mandarin

E. Metode pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode *drill*
3. Metode *role playing*

F. Langkah-langkah pembelajaran

Tabel 4

No	Kegiatan Belajar	Waktu
1	Kegiatan awal	
	a. Guru menyampaikan salam pembuka.	5'
	b. Absensi.	5'

2	c. Pre test	5'
	Kegiatan inti	
3	a. Guru menjelaskan mengenai susunan kalimat bahasa mandarin beserta contohnya.	10'
	b. Membaca bersama-sama contoh kalimat yang telah diberikan oleh guru dan macam-macam kata kerja bahasa Mandarin.	10'
	c. Menyuruh siswa untuk membuat sebuah kalimat dalam bahasa Mandarin secara benar.	15'
	d. Menyuruh siswa secara berpasangan untuk membaca dialog di depan kelas.	10'
	e. Mengerjakan latihan terjemahan Bahasa Indonesia-Mandarin.	
	kegiatan akhir	5'
	a. Guru menanyakan kesulitan yang dirasakan siswa selama proses belajar mengajar.	
	b. Guru memutarakan CD percakapan bahasa mandarin.	10'
	c. Guru menyampaikan salam penutup	10'
		5'

G. Sumber Belajar

1. Buku modul bahasa Mandarin SMKN 1 Magetan.

H. Media pembelajaran

1. Media audio visual.

I. Penilaian

1. Siswa mampu mengerjakan soal pre tes yang diberikan oleh guru secara baik dan benar.

Magetan, 15 Juni 2010

Guru Pengampu

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Yelina Rachma P

Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum.

NIM. C9607043

NIP. 195811 011986 01200

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN **(RPP)**

Sekolah : SMKN 1 Magetan

Mata pelajaran : Bahasa Mandarin

Kelas : XI APK 2

Hari/ Tanggal : 2 Juni 2010

Alokasi waktu : 2X45 menit

Pertemuan ke : 6

A. Standar Kompetensi

Menggunakan Bahasa Mandarin baik lisan maupun tulis tentang kehidupan sehari-hari dalam berbagai tema.

B. Kompetensi dasar

Menyimak :

1. Mengidentifikasi fonetik dari *pinyin* yang di ungkapkan (kata,frase, kalimat) dari wacana lisan.
2. Membedakan setiap fonetik dari *pinyin* yang mempunyai kemiripan aksara maupun bunyi.

Berbicara:

1. Melakukan dialog sederhana dengan lancar.
2. Mengungkapkan kalimat sederhana dalam bahasa Mandarin sesuai dengan tema.

Membaca :

1. Membaca nyaring *hanyu pinyin* dalam wacana tulis sederhana dengan tepat.
2. Memperoleh informasi umum dan rinci dari wacana sederhana secara tepat.

Menulis:

1. Menulis ejaan *hanyu pinyin* secara tepat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan dan menuliskan jam beserta kelebihanannya dalam bahasa Mandarin secara tepat.

D. Materi pembelajaran

1. Jam

E. Metode pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode *drill*
3. Metode *role playing*

F. Langkah-langkah pembelajaran

Tabel 5

No	Kegiatan Belajar	Waktu
1	Kegiatan awal	
	a. Guru menyampaikan salam pembuka.	5'
	b. Absensi.	5'
	c. Pre test	5'
2	Kegiatan inti	
	a. Guru menjelaskan mengenai penyebutan dan penulisan jam beserta kelebihan dalam menit.	25'
	b. Mengerjakan latihan soal	30'
3	kegiatan akhir	
	a. Guru menanyakan kesulitan yang dirasakan siswa selama proses belajar mengajar.	5'
	b. Guru memutar CD percakapan bahasa mandarin.	10'
	c. Guru menyampaikan salam penutup	5'

--	--	--

G. Sumber Belajar

1. Buku modul bahasa Mandarin SMKN 1 Magetan.

H. Media pembelajaran

1. Media audio visual.

I. Penilaian

1. Siswa mampu mengerjakan soal pre tes yang diberikan oleh guru secara baik dan benar.

Magetan, 15 Juni 2010

Guru Pengampu

Yelina Rachma P

NIM. C9607043

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum.

NIP. 195811 011986 01200

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMKN 1 Magetan
Mata pelajaran : Bahasa Mandarin
Kelas : XI APK 2
Hari/ Tanggal : 9 Juni 2010
Alokasi waktu : 2X45 menit
Pertemuan ke : 7

A. Standar Kompetensi

Menggunakan Bahasa Mandarin baik lisan maupun tulis tentang kehidupan sehari-hari dalam berbagai tema.

B. Kompetensi dasar

Menyimak :

1. Mengidentifikasi fonetik dari *pinyin* yang di ungkapkan (kata,frase, kalimat) dari wacana lisan.
2. Membedakan setiap fonetik dari *pinyin* yang mempunyai kemiripan aksara maupun bunyi.

Berbicara:

1. Melakukan dialog sederhana dengan lancar.

2. Mengungkapkan kalimat sederhana dalam bahasa Mandarin sesuai dengan tema.

Membaca :

1. Membaca nyaring *hanyu pinyin* dalam wacana tulis sederhana dengan tepat.
2. Memperoleh informasi umum dan rinci dari wacana sederhana secara tepat.

Menulis:

1. Menulis ejaan *hanyu pinyin* secara tepat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan nama-nama anggota keluarga secara benar.
2. Siswa mampu menyebutkan anggota keluarganya.

D. Materi pembelajaran

1. Penyebutan anggota keluarga dalam bahasa cina.

E. Metode pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode *drill*
3. Metode *role playing*

F. Langkah-langkah pembelajaran

Tabel 6

No	Kegiatan Belajar	Waktu
----	------------------	-------

1	Kegiatan awal	
	a. Guru menyampaikan salam pembuka.	5'
	b. Absensi.	5'
	c. Pre test	5'
2	Kegiatan inti	
	a. Menjelaskan tentang penyebutan anggota keluarga dalam bahasa cina.	25'
	b. Mengarang mengenai anggota keluarga masing-masing siswa.	15'
	c. Menyuruh siswa secara untuk membaca karangan di depan kelas.	10'
3	Kegiatan akhir	
	a. Guru menanyakan kesulitan yang dirasakan siswa selama proses belajar mengajar.	10'
	b. Guru memutarakan CD percakapan bahasa mandarin.	
	c. Guru menyampaikan salam penutup	10'
		5'

G. Sumber Belajar

1. Buku modul bahasa Mandarin SMKN 1 Magetan.

H. Media pembelajaran

1. Media audio visual.

I. Penilaian

1. Siswa mampu mengerjakan soal pre tes yang diberikan oleh guru secara baik dan benar.

Magetan, 15 Juni 2010

Guru Pengampu

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Yelina Rachma P

NIM. C9607043

Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum.

NIP. 195811 011986 01200

3. Kegiatan rutin yang dilakukan penulis di kelas

Sesuai dengan observasi penulis, maka hal terpenting selama proses belajar mengajar berlangsung adalah bagaimana menumbuhkan kemauan siswa dalam belajar bahasa Mandarin dengan penggunaan metode dan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun kegiatan mengajar di SMK 1 Magetan meliputi sebagai berikut:

- a. Kegiatan Membuka pelajaran di kelas

Pada setiap pertemuannya, sebelum masuk materi pembelajaran, penulis berusaha menciptakan kondisi awal pembelajaran seperti menciptakan kesiapan belajar siswa, menyiapkan, menciptakan suasana belajar yang demokratis melalui komunikasi yang baik dengan siswa. Termasuk juga menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta dapat menarik perhatian siswa. Sebagai awal pembukaan kelas, penulis mengucapkan salam kepada siswa seperti:

Guru: 同学们，早上好？

(selamat pagi anak-anak)

Siswa: 早上好。

(selamat pagi)

Guru: 你们都好吗？

(kalian semua bagaimana kabarnya)

Siswa: 我们都很好，你呢？

(kami semua baik, anda?)

Guru: 我也很好，谢谢。

(saya juga baik, terima kasih)

Setelah menyapa siswa, guru melanjutkan dengan kegiatan mencatat kehadiran siswa sambil menciptakan suasana belajar yang baik dan berkomunikasi dengan siswa.

b. Kegiatan menyampaikan materi di kelas

Setelah membuka kelas dengan mengucapkan salam dan presensi, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan materi pembelajaran, dengan media yang telah disiapkan guru menjelaskan pelajaran pada hari itu. Guru memberitahukan tujuan dan garis besar materi yang akan dipelajari, Menyampaikan kegiatan belajar yang akan ditempuh siswa, dan kemudian membahas materi/ menyajikan bahan pelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran dan mengkombinasikan dengan media pembelajaran yang dipilih diharapkan materi dapat diterima secara optimal, dan meminimalkan kesulitan pemahaman. Seperti materi percakapan yang ditampilkan dengan LCD proyektor, memudahkan siswa untuk menyimak dan kemudian menyerap materi tersebut.

Metode *Role Play* menunjang penguasaan materi percakapan yang diajarkan. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang tidak dimengerti atau kurang jelas.

c. Kegiatan menutup pelajaran di kelas

Waktu yang tersedia untuk kegiatan akhir relatif singkat, maka guru perlu mengatur dan memanfaatkan waktu seefisien mungkin. Dalam kegiatan akhir guru menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari, kemudian melaksanakan evaluasi/ penilaian akhir dengan tanya jawab secara lisan kepada siswa untuk mengukur sejauh mana kemampuan penerimaan materi siswa. Sebelum kegiatan belajar mengajar ditutup guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan

diajarkan pada pertemuan berikutnya di rumah.untuk lebih menarik perhatian siswa guru memutarakan percakapan atau dialog dalam bahasa mandarin supaya siswa tahu bagaimana logat asli orang china. Dan terakhir guru menutup pelajaran dengan mengucapkan:

Guru: “好谢谢你们!”

(sekian, terima kasih atas perhatian kalian)

Siswa: “不用谢, 再见!”

(sama-sama, sampai jumpa)

4. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Adapun jadwal mengajar di kelas XI APK 2 SMK 1 Magetan adalah sebagai berikut:

Tabel 7

No	Hari/Tanggal	Materi	Waktu
1	Rabu 28/4/2010	-)Vokal + konsonan bahasa mandarin. -) post test	2X45”
2	Rabu 5/5/2010	学校里 (Dalam sekolah)	
3	Rabu 12/5/2010	-) 数字(angka) -) pre test (dalam sekolah)	
4	Rabu 19/5/2010	-) Susunan kalimat bahasa mandarin -) pre test (angka)	

5	Rabu 26/5/2010	-) Ulangan harian	
6	Rabu 2/6/2010	-)pre test (susunan kalimat bahasa mandarin) -) 点钟(jam)	
7	Rabu 9/6/2010	-) pre test (jam) -) anggota keluarga	

Sedangkan kegiatan belajar mengajar secara rinci di kelas XI APK 2 adalah sebagai berikut:

a. Rabu 28 April 2010

Hari ini merupakan pertemuan pertama untuk mata pelajaran bahasa Mandarin setelah menjalani Prakerin (Praktek kerja industri) selama 3 bulan. Setelah membuka pelajaran dan berinteraksi dengan siswa XI APK 2, Penulis memperkenalkan diri kepada siswa, kemudian untuk mengakrabkan suasana dilanjutkan dengan perkenalan siswa satu per satu.

Karena siswa XI APK 2 sudah 3 bulan Prakerin, sehingga banyak siswa yang lupa dengan bahasa Mandarin. Untuk mengingatkan siswa tentang bahasa Mandarin maka penulis mengulang mengajarkan vokal dan konsonan dalam bahasa Mandarin. Karena di SMK 1 Magetan pengajar bahasa jepang merangkap mengajar bahasa Mandarin, Maka masalah

pengucapan/pelafalan guru pengampu pelajaran belum begitu menguasai. Pada saat materi percakapan siswa diminta untuk latihan mempraktikkan teks percakapan di depan kelas secara berpasangan dengan bimbingan guru.

Pertemuan pertama ini penulis cukup menemui kendala pada saat mengajarkan vokal dan konsonan bahasa mandarin, karena siswa sudah terbiasa mengucapkan kata-kata bahasa Mandarin seperti bahasa indonesia. Jadi butuh ketelatenan tersendiri untuk merubah cara pengucapan siswa ini. Pada akhir pertemuan penulis memberikan post test tentang mengidentifikasi nada suara dalam bahasa mandarin.

b. Rabu 5 Mei 2010

Sesuai dengan Tujuan dari rencana pelaksanaan pembelajaran materi yang diberikan adalah 学校里 (dalam sekolah). Materi ini meliputi kosakata tentang benda-benda yang ada di dalam sekolah dan kata penunjuk tempat/kedudukan 在 (di). Diharapkan siswa dapat menguasai kosakata-kosakata sederhana mengenai isi dalam sekolah dan dapat menjawab pertanyaan sederhana mengenai isi dalam sekolah. Siswa membaca *sengci* atau kosakata dengan suara nyaring berulang ulang. Metode yang digunakan adalah metode *drill*.

Beberapa siswa masih ada yang agak susah mengikuti pelafalan kosakata, karena siswa tidak terbiasa melafalkan kosakata dengan benar. Karena mereka menganggap pelafalan sangat susah maka ditengah tengah

pelajaran ada beberapa siswa yang gaduh namun dapat dengan cepat dapat dikendalikan kembali oleh guru. Setelah latihan pelafalan selesai, siswa membaca dialog bersama-sama dengan guru, kemudian siswa memilih pasangan untuk mempraktekan dialog di depan kelas sambil guru membenarkan apabila ada pelafalan yang kurang tepat. Diakhir pelajaran guru menyampaikan kesimpulan dan memberitahukan bahwa minggu depan akan diadakan pretest mengenai pelafalan dan penggunaan *zai*.

c. Rabu 12 Mei 2010

Pada pertemuan ketiga ini guru mengajak siswa ke ruang lab komputer, karena mulai pertemuan ketiga ini dan seterusnya guru akan mempraktekan media pengajaran audio visual. Dikarenakan di ruang kelas tidak tersedia LCD maka guru mengajak siswa XI APK 2 untuk ke lab komputer di lantai 2. Pelajaran kali ini dibuka dengan pre test selama 10 menit mengenai penggunaan *zai* (在). Pre test ini bertujuan untuk menguji sejauh mana kemampuan siswa menyerap pelajaran dan sekaligus melihat apakah siswa mengulang pelajaran yang telah diajarkan di rumah. Setelah pre test selesai, pelajaran dilanjutkan mengenai angka dalam bahasa mandarin.

Dalam penyampaian materi guru menggunakan media audio visual dan untuk mempermudah penyampaian guru menggunakan slide power point. Melalui *slide power point* guru dapat dengan mudah menunjukkan tulisan hanzi dari tiap kata yang dibaca oleh murid. Mereka cukup antusias

bahkan mereka ingin belajar bagaimana menulis tulisan hanzi. Namun karena keterbatasan waktu pengajaran yang hanya kurang lebih 2,5 bulan hal tersebut sangat sulit dilakukan. Setelah beberapa menit mengikuti pelafalan dari guru, kemudian guru menyuruh para siswa untuk menghafal dan memahami angka-angka, nama bulan, tanggal dan nama hari.

Setelah kurang lebih 15 menit menghafal dan memahami angka-angka tersebut guru mengajarkansiswa tentang operasi matematika. Sebagai penutup guru menunjuk secara acak siswa untuk mengucapkan angka-angka dalam bahasa mandarin. Selain itu guru juga mengingatkan bahawa minggu depan akan diadakan pre test mengenai penggunaan angka-angka dalam bahasa mandarin. Pada akhir pertemuan ini guru juga memutarakan dialog atau percakapan, hal ini bertujuan supaya siswa mengetahui bagaimana intonasi dan logat bicara bahasa mandarin yang benar.

d. Rabu 19 Mei 2010

Pertemuan ke empat ini dimulai dengan pre test selama kurang lebih 10 menit mengenai angka, nama bulan, tanggal, dan nama hari. Setelah pre test selesai, guru mencocokkan jawaban pre test bersama-sama supaya siswa tahu dimana letak kesalahan jawaban mereka. Sebelum melanjutkan pelajaran berikutnya, guru mengulang sedikit mengenai angka, penyebutan tanggal, bulan dan hari dalam bahasa mandarin. Setelah mengulang sedikit pelajaran minggu lalu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih pasangan untuk mempraktekkan dialog. Pada

saat mempraktekan dialog, guru membenarkan pelafalan siswa yang masih salah.

Kemudian setelah dialog selesai pelajaran dilanjutkan dengan materi susunan kalimat bahasa mandarin dan macam-macam kata kerja dalam bahasa mandarin. Disini guru memberikan contoh-contoh kalimat. Kemudian memberikan contoh kepada siswa bagaimana mengucapkan kalimat tersebut dan kemudian menyuruh siswa untuk menirukan. 10 menit sebelum pelajaran usai guru memutarkan dialog/percakapan bahasa mandarin, supaya siswa mengetahui bagaimana intonasi dan logat berbicara bahasa china yang benar. Pada akhir pertemuan guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang baru diajarkan dan mengingatkan siswa untuk ulangan harian minggu depan mulai *xue xiao li* (学校里) sampai dengan susunan kalimat bahasa mandarin.

e. Rabu, 26 Mei 2010

Sesuai yang telah dijadwalkan minggu lalu, Pada pertemuan minggu ini agendanya adalah ulangan harian. Ulangan harian kali ini soal dibuat berbeda antara bangku sebelah kiri dan kanan, untuk mengantisipasi ada murid-murid yang mencontek teman duduknya. Pada awal pembagian soal siswa terlihat gaduh dan saling tengok kiri kanan, Tapi dengan mudah hal itu dapat dihentikan oleh guru dengan cara memberikan peringatan bahwa siapa saja yang mencontek nilainya akan di

minus 10. Ulangan harian ini berlangsung selama 2X45 menit. Setelah ulangan harian selesai guru mengingatkan siswa untuk pre test minggu depan mengenai susunan kalimat bahasa mandarin dan menyuruh siswa untuk mempelajari materi pelajaran minggu depan mengenai jam.

f. Rabu 2 Juni 2010

Pertemuan ke enam ini diawali dengan pre test selama kurang lebih 10 menit. Materi pre test ini adalah mengenai susunan kalimat bahasa mandarin. Setelah pre test selesai materi pelajaran dilanjutkan kembali.

Materi pertemuan kali ini adalah mengenai jam. Siswa dilatih untuk bisa mengucapkan jam beserta kelebihannya dalam menit. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap materi yang diajarkan, Guru memberikan latihan dan menyuruh siswa secara acak untuk mengerjakannya di depan kelas. Guru juga memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya mengenai dimana letak kesulitan tentang materi yang diajarkan. 10 menit sebelum pertemuan usai guru memutarakan percakapan atau dialog bahasa china supaya siswa mengetahui logat atau intonasi yang benar dari bahasa china. Pada akhir pertemuan guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang baru diajarkan dan mengingatkan siswa untuk bahan pre test minggu depan adalah mengenai jam.

g. Rabu 9 Juni 2010

Pertemuan terakhir ini dimulai dengan pre test selama kurang lebih 10 menit. Materi pre test kali ini adalah mengenai jam. Setelah pre test selesai, bersama-sama dengan siswa guru membahas soal pre test yang baru saja dikerjakan para murid untuk mengetahui dimana letak kesalahan jawaban para siswa. Setelah selesai membahas jawaban soal pre test, Guru melanjutkan materi yaitu mengenai anggota keluarga. Disini guru membaca sebuah paragraf mengenai anggota keluarga dan kemudian menyuruh para siswa untuk menirukan.

Guru juga memberikan tambahan kosakata tentang anggota keluarga yang belum ada di buku ajar. Kemudian untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan guru menyuruh para siswa untuk membuat karangan pendek mengenai anggota keluarganya, kemudian secara acak guru menyuruh beberapa siswa untuk membaca karangan yang telah dibuatnya di depan kelas. 10 menit sebelum pelajaran usai guru menyuruh siswa untuk mendengarkan dialog atau percakapan dalam bahasa china, hal ini bertujuan supaya murid-murid mengetahui logat atau intonasi yang benar dari bahasa china.

Pada akhir pertemuan guru merefresh materi yang akan menjadi materi UAS yaitu mulai *xue xiao li* (学校里) sampai dengan anggota keluarga. Guru juga menyuruh siswa untuk belajar dengan baik.

C. Evaluasi

Untuk mengetahui apakah media audio visual benar-benar telah sesuai diterapkan di SMKN 1 Magetan, Penulis membuat tes pada setiap kali pertemuan mengajar. Tujuannya adalah supaya jelas apakah benar- benar ada perbedaan pada prestasi belajar siswa saat sebelum menggunakan media audio visual dan sesudah menggunakan audio visual. Berikut ini adalah hasil nilai siswa pada setiap hasil tes.

Daftar Penilaian Kelas XI APK 2

Tabel 8

No	Nama	Tes 1	Tes 2	Tes 3	Tes 4	Tes 5
1	FEBTIANA FIVI F	20	50	90	90	90
2	FITRI NUGRAHENI	30	40	90	80	90
3	FRIDAYANA IRSTYAPUTRI	40	60	60	100	90
4	GLADIS YUANDI	25	100	90	80	100
5	HANI RAHMAWATI	35	50	100	70	90
6	HESTI DIAN KURNIASARI	30	60	90	90	100
7	HESTI EKA WIBOWO	25	70	100	90	90
8	IIS PITRIAH	35	40	90	80	90
9	IKA AYU PRATIWI	30	60	90	90	100

10	ILLA MARFUAH	30	100	90	90	90
11	LALA KRISTIANA	20	50	100	90	100
12	LENNY OKTAVIA	70	40	60	90	90
13	LILIS MARYANI	30	60	100	100	90
14	LINDA DWI HASTUTI	35	50	90	90	90
15	LINDRA WARDANI	35	30	90	90	80
16	MARIYATI	25	60	100	90	90
17	MEGA AYU M	50	70	90	90	90
18	NADYA SEPTIANI	50	20	50	90	90
19	NELLY APRILIA RISNAWATI	30	80	80	90	90
20	NIA PUSPITA SARI	35	40	90	90	100
21	NINIK SUPRIHATIN	25	40	90	100	100
22	NITA AGUSTIN	35	50	90	90	100
23	NOVI PURWATI	35	50	90	80	100
24	NOVITA IKE SUHARYANTI	30	55	90	90	100
25	NOVITA YUNIA D.L	25	30	50	80	70
26	NUR SHOLIKAH	30	60	100	100	90
27	NUR YANTI	20	35	100	100	100
28	NYITRA WAHYU H	25	90	90	70	90
29	PUJI LESTARI	25	50	90	80	80
30	PUJIANI RAHAYU	20	50	90	90	90

31	PUTRI DEWI ANGGRAINI	20	30	50	60	90
32	RAHAYU AMBAR SARI	25	40	60	80	70
33	RATIH TYASWORO	20	80	80	90	100
34	RENI SENTIA	25	30	60	70	70
35	RENI TRI LESTARI	20	45	80	80	90
36	RIVA DWI LESTARI	70	40	50	50	90
37	RINI ARIYANTI	15	60	100	80	80
38	RIRIS APRILIANI	25	45	80	80	60
39	RIZKA ADINDA FUADILLAH	50	40	90	90	80
40	RIZKA CANDRA GIYANTI	50	40	90	70	90

Tes 1 = tes vokal, konsonan dan nada suara

Nilai rata-rata tes 1

Jumlah nilai seluruh kelas: jumlah siswa

$$1320:40=33$$

Tes 2= tes tentang materi isi kelas

Nlai rata-rata tes 2

Jumlah nilai seluruh kelas: jumlah siswa

$$2070:40=51,75$$

Tes 3= tes tentang angka

Nilai rata-rata tes 3

Jumlah nilai seluruh kelas: jumlah siswa

$$3360:40=84$$

Tes 4= tes tentang susunan kalimat bahasa mandarin

Nilai rata-rata tes 4

Jumlah nilai seluruh kelas: jumlah siswa

$$3570:40=89,25$$

Tes 5= tes tentang materi jam

Nilai rata-rata tes 5

Jumlah nilai seluruh kelas: jumlah siswa

$$3580:40=89,5$$

Hasil Tes ke 1 dan ke 2 pada tabel di atas penulis belum menggunakan media audio visual pada saat kegiatan belajar mengajar, karena penulis ingin membandingkan bagaimanakah minat dan prestasi siswa yang tidak diajar dengan menggunakan media audio visual. Pada hasil tes ke 3 sampai ke 5 penulis telah menggunakan media audio visual dalam proses belajar mengajar. Dari hasil tes dalam tabel tersebut penulis menyimpulkan tentang adanya kenaikan rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual. Hal tersebut nampak dari naiknya rata-rata nilai siswa pada tiap kali tes diadakan. Mengacu dari hasil tes tersebut penulis merekomendasikan media audio visual untuk digunakan dalam proses belajar mengajar di SMKN 1 Magetan, karena telah terbukti efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. Hambatan dan Penanganan

Selama menggunakan media audio visual (*slide show animation*) ada beberapa hambatan yang dirasakan penulis antara lain:

1. Hambatan dalam menggunakan media audio visual

- a. Modul Bahasa Mandarin di SMKN 1 Magetan masih berupa Pinyin dan tidak ada nada baca pada setiap kalimat, sehingga kadang membingungkan murid apabila ada kata yang penulisannya sama tetapi memiliki arti yang berbeda.
- b. Ruang lab komputer yang digunakan untuk proses belajar mengajar ada di lantai 2, jadi kadang-kadang murid-murid terlambat untuk masuk ke dalam kelas dan waktu untuk belajar menjadi berkurang.
- c. Tidak adanya layar untuk memproyeksikan materi dari LCD, sehingga hanya diproyeksikan melalui tembok, yang akibatnya kadang-kadang tulisan tidak terlalu jelas.
- d. Banyak siswa yang gaduh ketika guru menampilkan percakapan lewat LCD karena mereka menganggap intonasi suara bahasa mandarin tersebut lucu.

2. Cara menghadapi hambatan selama penggunaan media audio visual.

- a. Dalam mengajar para siswa guru menggunakan media LCD yang menampilkan huruf hanzi dan pinyin yang disertai dengan tulisan nada suara sehingga memudahkan belajar para siswa, terkadang juga guru mengucapkan kosakata bahasa mandarin dan meminta siswa untuk mendengarkan kemudian

menebak nada berapakan yang diucapkan oleh guru, sehingga mereka dapat sambil menghafalkan nada.

- b. Pada setiap pertemuan, guru memerintahkan siswa untuk bersiap di lab komputer sebelum pelajaran dimulai sehingga waktu yang terbuang tidak terlalu banyak.
- c. Apabila ada tulisan yang tidak bisa terbaca dengan jelas oleh siswa, guru menyuruh siswa untuk tidak sungkan bertanya.
- d. Guru menegur para siswa yang gaduh agar bisa tenang dalam mengikuti pelajaran.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berangkat dari hasil pembahasan di bab 3 maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Bahasa Mandarin di SMKN 1 Magetan yang dilakukan penulis telah menggunakan media audio visual (*slide show animation*). Materi dipaparkan dalam bentuk slide-slide presentasi, Dilanjutkan dengan memutar CD percakapan Bahasa Mandarin dari *native speaker* pada akhir pertemuan. Tujuannya supaya siswa mengetahui pengucapan/pelafalan Bahasa Mandarin yang benar. Kemudian Percakapan tersebut ditampilkan dengan LCD proyektor. Hasil pemanfaatan media audio visual ini sangat efektif untuk digunakan dalam pelajaran Bahasa Mandarin di SMKN 1 Magetan, Hal itu dibuktikan dari hasil pre test yang diadakan pada setiap awal pertemuan sebagian siswa mendapatkan nilai yang cukup bagus, dan nilai ulangan harian siswa juga mendapatkan nilai yang memuaskan.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi guru pada saat menerapkan media audio visual antara lain Tidak adanya layar untuk memproyeksikan materi dari LCD, sehingga hanya diproyeksikan melalui tembok, yang akibatnya kadang-kadang tulisan tidak terlalu jelas selain itu Ruang lab komputer yang digunakan untuk proses belajar mengajar ada di lantai 2, jadi kadang-kadang murid-murid terlambat untuk masuk ke dalam kelas dan waktu untuk belajar menjadi berkurang.

Tetapi hambatan-hambatan tersebut dapat dihadapi dengan cara Apabila tampilan tulisan slide tidak bisa terbaca dengan jelas oleh siswa, guru menyuruh siswa untuk tidak sungkan bertanya dan Pada setiap pertemuan, guru memerintahkan siswa untuk bersiap di lab komputer sebelum pelajaran dimulai sehingga waktu yang terbuang tidak terlalu banyak.

B. Saran

1. Bagi SMKN 1 Magetan

Penulis berharap supaya pihak sekolah dapat menyediakan peralatan IT (*komputer dan LCD proyektor*) di setiap ruang kelas. Supaya kegiatan pembelajaran yang menggunakan media audio visual dapat terlaksana dengan lancar dan baik

2. Bagi Pengelola Program

Penulis berharap pengelola program dapat memberikan pembekalan magang, kepada mahasiswa yang akan melakukan kegiatan magang di instansi-instansi yang telah dipilih.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar.2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Azwar, Saifuddin.1996. *Tes Prestasi*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Dimyanti dan Mudjiono.1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hakim, Thursan.2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara
- Hamalik,Oemar.2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution.1982. *Asas-asas Kurikulum*. Bandung: Jemars
- Purwanto, Ngalim.1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Rooijakkers, Ad. 1991. *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta: PT. Grasindo
- Zamroni.2000. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publishing
- Website :
- <http://www.google.com/>.diakses tanggal 22 april 2010